

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengolahan data, serta analisis, maka dapat disimpulkan :

1. Kelemahan metode penjadwalan pembuatan *platform* yang diimplementasikan oleh PT. Kerta Laksana belum mempertimbangkan faktor urutan operasi dari komponen yang dikerjakan, dan jumlah mesin yang dapat digunakan. Akibatnya, *platform* yang seharusnya selesai dalam waktu 8 hari oleh metode perusahaan baru dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari. Hal ini mengakibatkan denda yang harus dibayar oleh perusahaan.
2. Usulan penjadwalan pembuatan *platform* yang sebaiknya diterapkan di PT. Kerta Laksana, jika dilihat dari pola aliran produksi pengerjaan setiap pesanan mempunyai aliran proses yang berbeda, sehingga termasuk ke dalam penjadwalan *job shop*. Metode penjadwalan *platform* yang diusulkan adalah metode *Heuristic* yaitu metode *Priority Dispatching* yang terdiri dari dua algoritma, yaitu penjadwalan aktif dan penjadwalan *non delay*. Aturan prioritas yang digunakan ada dua yaitu SPT (*Short Processing Time*) dan MWKR (*Most Work Remaining*). Metode penjadwalan *platform* usulan yang sebaiknya diterapkan di PT. Kerta Laksana adalah dengan aturan prioritas MWKR yaitu jadwal *non delay* karena penjadwalan ini memiliki waktu selesai lebih cepat dari pada aturan prioritas SPT dan memiliki utilisasi mesin yang lebih tinggi.
3. Kelebihan dari metode penjadwalan aturan prioritas MWKR dengan penjadwalan *non delay* jika dibandingkan dengan metode penjadwalan dengan metode di PT. Kerta Laksana saat ini adalah pesanan *platform* yang diterima dapat diselesaikan tepat waktu, bahkan lebih awal 1 hari sehingga perusahaan

tidak menanggung denda dan tingkat utilisasi mesin yang lebih tinggi dari pada penjadwalan saat ini.

4. Dengan menggunakan aturan prioritas MWKR metode penjadwalan *non delay* maka perusahaan meningkatkan bonafiditas terhadap konsumen karena dapat menyelesaikan pesanan dan pengiriman (*delivery*) dengan tepat waktu, yang selanjutnya akan meningkatkan kinerja perusahaan karena selain perusahaan tidak terkena denda perusahaan dapat meningkatkan cost, dan utilisasi mesin. Selain meningkatkan kinerja perusahaan dapat pula mengirim pesanan lebih cepat, sehingga dapat menghemat ongkos produksi, utilisasi mesin dan tidak terkena denda.

6.2. Saran

Penulis memberikan saran sebagai masukan bagi PT. Kerta Laksana :

1. Dalam upaya penerapan aturan prioritas MWKR dengan penjadwalan *non delay*, perusahaan perlu melakukan pelatihan penyusunan aturan prioritas MWKR dengan jadwal *non delay* untuk bagian PPC.
2. Perusahaan mengijinkan adanya job sisipan yang memiliki *profit* lebih besar dari pada job yang sedang dikerjakan, pada penelitian selanjutnya penyusunan algoritma penjadwalan ulang dapat mengakomodasikan masalah ini.